

## Keuangan berkelanjutan dan kehutanan tropis

*Pemantauan untuk investasi etis*

COUNCIL ON ETHICS  
THE GOVERNMENT PENSION FUND GLOBAL

*Dana Pensiun Pemerintah Norwegia (The Norwegian Government Pension Fund) adalah Dana Kekayaan negara dan diinvestasikan dalam ekuitas, obligasi, dan real estate. Pada tahun 2020, nilai pasar dari The Fund adalah sekitar 1 triliun USD, dan memiliki pegangan di sekitar 9.000 perusahaan di 74 negara. Dana pensiun tersebut dimiliki oleh Kementerian Keuangan, atas nama rakyat Norwegia, dan dikelola oleh NBIM, yang merupakan cabang manajemen investasi dari Norges Bank (Bank Sentral). Dewan Etika (Council on Ethics) adalah badan independen, yang ditunjuk oleh pemerintah untuk memberikan rekomendasi kepada Norges Bank tentang apakah dana investasi di perusahaan tertentu tidak sesuai dengan Pedoman Etiknya. Perusahaan dapat dikecualikan jika mereka berkontribusi atau bertanggung jawab atas pelanggaran norma yang serius, termasuk kerusakan lingkungan yang parah, pelanggaran hak asasi manusia yang serius atau sistematis atau korupsi yang parah. Dewan Etika memantau portofolio Dana dengan tujuan untuk mendeteksi apakah perusahaan harus dikecualikan dan mengirimkan rekomendasi untuk pengecualian dan pengamatan perusahaan tertentu kepada Norges Bank. Norges Bank membuat keputusan akhir. Keputusan ini dan rekomendasi Dewan diumumkan.*

### Mengapa mempertimbangkan sektor kayu dan pulp?

Penebangan komersial dan konversi hutan tropis menjadi perkebunan dianggap sebagai salah satu ancaman terbesar bagi kelestarian ekosistem dan biodiversitas, khususnya di daerah tropis. Per musim gugur 2011, sekitar 40 perusahaan di GPFG terlibat dalam operasi penebangan dan/atau perkebunan di Asia dan Afrika, termasuk 35 di Indonesia dan Malaysia. Pada tahun tersebut, Dewan Etika memutuskan untuk **mensurvei perusahaan-perusahaan** di GPFG yang terlibat dalam penebangan hutan tropis yang merusak lingkungan atau konversi hutan menjadi perkebunan. Empat rekomendasi telah diterbitkan terkait dengan pengecualian perusahaan penebangan.

### Perkebunan kayu dan pulp: informasi non-finansial yang relevan

Untuk perusahaan perkebunan, Dewan berupaya mengklarifikasi sejauh mana sebenarnya perusahaan tersebut terlibat dalam **kegiatan yang merusak hutan tropis dan biodiversitas**, skala kegiatannya dan apa saja kerusakan yang ditimbulkannya. Dewan selalu memulai dengan meminta informasi dari perusahaan, seperti lokasi izin, apakah terdapat hutan atau lahan gambut di dalam kawasan izin, keadaan hutan jika ada, **Analisis Mengenai Dampak Lingkungan** dan laporan penilaian kawasan **Nilai Konservasi Tinggi (NKT)**. Berdasarkan informasi ini serta penelitian tambahan, Dewan melakukan evaluasi individu setiap perusahaan menilai risiko kerusakan lingkungan yang parah sehubungan dengan konversi hutan.



## Triangulasi Informasi

Dalam penilaiannya, Dewan akan menekankan skala konversi, sejauh mana wilayah konsesi perusahaan tumpang tindih dengan wilayah yang mengandung nilai ekologis penting, dan konsekuensi konversi untuk spesies terancam dan habitatnya.

Tantangan utama adalah **informasi dan pengungkapan yang tersedia untuk umum seringkali tidak cukup**. Proses penilaian bertujuan untuk memperkuat potensi dampak perusahaan dengan memahami lanskap operasinya dan apakah area izin berlokasi, atau membahayakan, di area yang memiliki kepentingan ekologis.

*“Dengan bantuan para ahli dan konsultan lokal, kami memperoleh informasi publik secara lokal. Kami menggunakan tenaga ahli untuk menginterpretasikan citra satelit dan menilai dokumen-dokumen yang tersedia tentang kegiatan perusahaan, kami mencoba mendapatkan gambaran mengenai dampak sebenarnya di lapangan. Apa risiko kerusakan lingkungan, bagaimana mata pencaharian dan kesehatan masyarakat akan terpengaruh, apa yang telah dilakukan perusahaan untuk mengurangi dampak?”*

**Hilde Jervan**  
Chief advisor

**DEWAN ETIKA DANA PENSIUN PEMERINTAH GLOBAL  
(NORWEGIA)**

Kawasan tersebut dapat mencakup Situs Warisan Alam Dunia UNESCO dan kawasan lindung penting lainnya, habitat untuk **spesies IUCN red list**, kawasan yang diidentifikasi sebagai **Kawasan Burung Penting** atau Kawasan Biodiversitas Utama, atau **Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi** lainnya.

Temuan didokumentasikan secara rinci dalam sebuah laporan yang mencakup rancangan rekomendasi Dewan untuk menempatkan perusahaan di bawah pengawasan atau mengeluarkan perusahaan dari Dana. Dokumen ini, dikirim ke perusahaan, memberikan perusahaan kesempatan untuk mengomentari laporan dan memberikan informasi tambahan.



## Dampak penebangan di konsesi hutan alam

Telah terdokumentasi dengan baik bahwa penebangan komersial di konsesi hutan alam dapat menyebabkan deforestasi jangka panjang dan menimbulkan dampak negatif pada hutan atau biodiversitas.

Dalam hal perusahaan penebangan, Dewan telah menyuarakan keprihatinan tentang penebangan di daerah yang sensitif secara ekologis dan kemungkinan penebangan ilegal. Perusahaan mungkin menebang hutan yang melanggar persyaratan resmi: menebang lebih banyak pohon dari yang diizinkan, pohon yang belum menghasilkan, spesies yang dilindungi. Di mana pohon ditebang juga menjadi masalah jika perusahaan menebang pohon di luar batas yang telah disepakati, misalnya di kawasan HCV yang harus dilestarikan untuk konservasi, atau bahkan di luar batas konsesinya. Setiap kegiatan ini berpotensi meningkatkan kerusakan lingkungan akibat penebangan.

Empat dari perusahaan yang dikecualikan oleh NBIM karena “kerusakan lingkungan yang parah” berdasarkan rekomendasi Dewan, adalah perusahaan penebangan yang beroperasi di konsesi hutan alam.

## Apa maknanya bagi perusahaan

Penelitian adalah langkah pertama dalam menilai apakah perusahaan harus dikeluarkan dari dana tersebut. Dewan etik **berupaya untuk terlibat** dengan perusahaan pada tahap awal proses penilaian dan kemudian membagikan draf rekomendasinya.

Seringkali dialog nyata dengan perusahaan dimulai ketika perusahaan telah menerima draf rekomendasi. Periode keterlibatan dan **kualitas interaksi** antara Dewan dan perusahaan dipertimbangkan oleh Dewan, dan jika Dewan memutuskan untuk merekomendasikan pengecualian perusahaan, tercermin dalam rekomendasi akhir.

Beberapa perusahaan mungkin ditempatkan dalam observasi, sementara perusahaan yang lain **mungkin dikecualikan**, tetapi perlu dicatat bahwa Dewan Etika secara teratur menilai apakah dasar observasi atau pengecualian masih ada. Jika terdapat informasi baru, Dewan dapat merekomendasikan agar Bank mencabut keputusan observasi atau pengecualian.

## Pembelajaran

Perusahaan berbeda dalam pendekatan terhadap masalah lingkungan, sosial dan tata kelola. Beberapa tampaknya kurang mempertimbangkan dampaknya dan telah menerapkan sedikit tindakan untuk menguranginya atau bahkan beroperasi secara ilegal. Perusahaan lain tampaknya memiliki pemahaman yang benar tentang masalah ekologi dan dampak yang ditimbulkan oleh operasi mereka serta berkomitmen untuk mitigasinya.

- **Kebijakan tidak cukup** – Semua perusahaan yang dikecualikan oleh dana tersebut diklaim untuk mengelola konsesi mereka secara berkelanjutan. Kebijakan seringkali tidak dilaksanakan dan situasi di lapangan seringkali tidak sejalan dengan komitmen
- **Perusahaan harus ditanyai tentang sistem tata kelola mereka** dan cara mereka memastikan bahwa tindakan pada kenyataannya diterapkan di lapangan, dan bahwa kebijakan dari kantor pusat dan tindakan di lapangan sesuai.

*“Beberapa perusahaan menanggapi, beberapa memberikan informasi yang sangat terbatas, dan beberapa menyerahkan laporan dan dokumen lengkap, banyak di antaranya berkualitas tinggi. Selain informasi yang diberikan oleh perusahaan, kami melakukan upaya dokumentasi kami sendiri. Oleh karena itu, bukanlah strategi yang baik bagi perusahaan untuk membatasi pengungkapan seminimal mungkin atau menolak terlibat untuk menghindari pengawasan: apakah perusahaan terlibat atau tidak, Dewan melakukan penelitiannya sendiri dan, diantaranya, akan mencari lokasi area lisensi. Dalam kasus seperti itu, Dewan menekankan dalam rekomendasi mereka bahwa kurangnya data dan kurangnya transparansi perusahaan meningkatkan risiko kerusakan lingkungan yang parah. Ini berarti bahwa perusahaan memiliki kepentingan untuk terlibat dalam proses tersebut.”*

Hilde Jervan  
Chief advisor

DEWAN ETIKA DANA PENSIUN PEMERINTAH  
GLOBAL (NORWEGIA)





## Ajakan untuk bertindak

Selama lebih dari satu dekade, Dewan telah menangani kasus-kasus di mana hilangnya biodiversitas menjadi dasar dikeluarkannya perusahaan dari GPF. Hilangnya biodiversitas secara mandiri tidak mendapat perhatian yang memadai. Lembaga keuangan dan perusahaan rantai pasokan harus berupaya secara aktif menangani **dampak biodiversitas yang lebih luas dari produksi komoditas**. Mereka dapat memainkan peran penting dengan memahami dan mengambil tindakan untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam. Sektor berisiko tinggi membutuhkan kerangka kerja **pemantauan, pelaporan serta verifikasi**, dan ini berarti memperoleh dan menggunakan jenis data yang saat ini tidak tersedia melalui penyedia data *mainstream*.

## Bacaan lebih lanjut

- Panduan untuk observasi dan pengecualian perusahaan dari GPF:  
[https://www.nbim.no/contentassets/4702e3a1c60f468296b8e9005ee9b46e/etikkraadet\\_guidelines-eng\\_2017\\_web.pdf](https://www.nbim.no/contentassets/4702e3a1c60f468296b8e9005ee9b46e/etikkraadet_guidelines-eng_2017_web.pdf)
- Artikel tentang "Hilangnya biodiversitas" dari laporan tahunan Dewan Etika 2019:  
[https://nettsteder.regjeringen.no/etikkradet3/files/2020/03/05\\_Etikkradet\\_armelding\\_2019\\_engelsk\\_Loss-of-biodiversity.pdf](https://nettsteder.regjeringen.no/etikkradet3/files/2020/03/05_Etikkradet_armelding_2019_engelsk_Loss-of-biodiversity.pdf)
- Laporan tahunan lengkap Dewan Etika tahun 2019:  
[https://nettsteder.regjeringen.no/etikkradet3/files/2020/03/Etikkradet\\_armelding\\_2019\\_engelsk\\_UU.pdf](https://nettsteder.regjeringen.no/etikkradet3/files/2020/03/Etikkradet_armelding_2019_engelsk_UU.pdf)

ZSL ingin berterima kasih kepada Hilde Jervan yang telah mempersiapkan studi kasus ini.

---

Dikembangkan oleh ZSL (*Zoological Society of London*), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan best practice perusahaan.

SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas atas pengungkapan publik mereka terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

